

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh dari penelitian mengenai faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap minat masyarakat dalam menjalankan usaha peternakan ayam broiler pola kemitraan di Desa Gunung Ambat, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Masyarakat di Desa Gunung Ambat memiliki minat yang tinggi terhadap usaha peternakan ayam broiler melalui pola kemitraan. Tingginya minat masyarakat tersebut dipengaruhi oleh indikator minat, yaitu perasaan senang, perhatian, dan keterlibatan/dorongan dengan hasil analisis secara keseluruhan 56%.
2. Faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat. Faktor intrinsik melalui indikator peluang berkembang dan kepuasan masing-masing memiliki nilai *original sample* sebesar 0,231 dan 0,295, *T-statistics* sebesar 2,705 dan 2,822, serta *P-values* sebesar 0,007 dan 0,005. Sementara itu, faktor ekstrinsik melalui indikator kondisi kerja, kebijakan perusahaan, dan hubungan sosial masing-masing memiliki nilai *original sample* sebesar 0,335, 0,253, dan 0,252, dengan *T-statistics* sebesar 3,340, 2,477, dan 2,998, serta *P-values* sebesar 0,001, 0,013, dan 0,003. Seluruh indikator memiliki *P-values* $< 0,05$, sehingga semakin baik faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dirasakan masyarakat, semakin tinggi pula minat untuk menjalankan usaha peternakan ayam broiler dengan pola kemitraan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti yaitu :

1. Perusahaan mitra dan pemerintah diharapkan untuk memotivasi calon peternak melalui pelatihan teknis, dan juga memperkuat dukungan dari lingkungan sekitar. Masyarakat yang sudah berminat untuk bergabung dengan pola kemitraan, pendampingan lanjutan tetap diperlukan agar minat tersebut dapat terealisasi menjadi keputusan nyata untuk bermitra.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum dikaji, seperti akses modal, persepsi risiko, dukungan kebijakan pemerintah, serta mengkaji lebih lanjut pengaruh sistem kemitraan pendapatan dan kesejahteraan peternak, agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk bermitra.

